

**MONEY MARKET PLUS FUND**

**TUJUAN INVESTASI**

Mempertahankan nilai kapital, serta likuiditas dengan melakukan investasi pada Instrumen Pasar Uang dalam negeri dan/atau Efek Bersifat Utang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun yang berkualitas.

**INFORMASI DANA**

Tanggal Peluncuran : 2 November 2004  
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia  
 Mata Uang : Rupiah  
 Harga Unit : Rp 1.560,3884 (Per 28 Desember 2012)

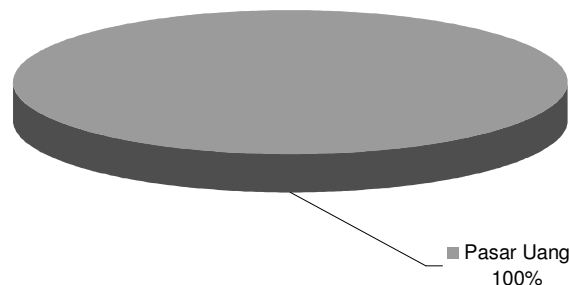
**Kebijaksanaan Investasi**

Jenis	Maksimal
Pasar Uang	100%

\* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

**RINCIAN PORTOFOLIO**

Alokasi Aset : Per 28 Desember 2012



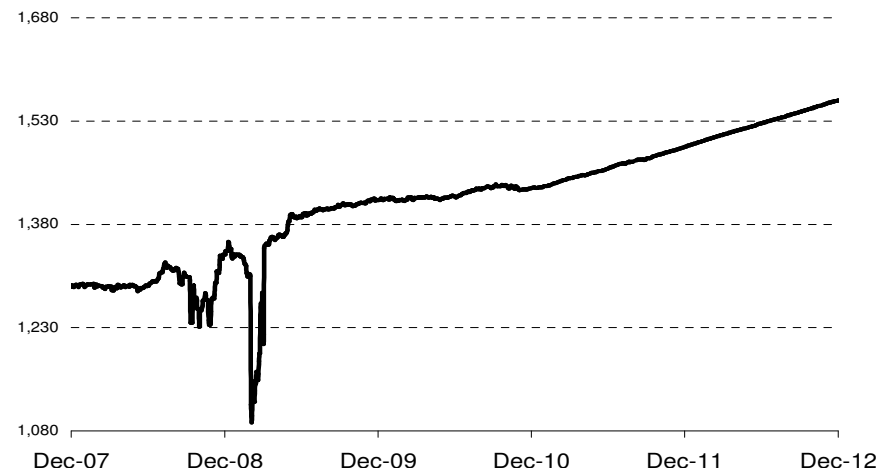
**5 Penempatan Utama Per 28 Desember 2012**

Nama	Sektor	Alokasi %
TD Bank Jabar	Likuiditas	9,8
TD Bank Muamalat	Likuiditas	9,8
TD Bank CIMB Niaga	Likuiditas	9,5
TD Bank BII	Likuiditas	9,4
TD Bank Panin	Likuiditas	9,1

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

**KINERJA DANA**

Harga Unit



Kinerja Harga Unit		
1 Bulan Terakhir	1 Tahun Terakhir	Sejak Peluncuran
0,32%	4,52%	56,04%

**PENJELASAN MANAJER INVESTASI**

- Di bulan Desember, inflasi tahun tercatat 4,3%, sedikit turun dibandingkan bulan sebelumnya, sementara inflasi inti tidak berubah di 4,40% Y-o-Y. Defisit Neraca perdagangan mengecil dari angka tertingginya sebesar USD 1,5 milyar di bulan Oktober menjadi USD 0,48 milyar di bulan November seiring dengan masih tertekannya ekspor yang turun 4,6% sementara impor naik 9,9% Y-o-Y. Ditengarai kenyataan ini, Rupiah diperdagangkan melemah dan dengan volatilitas lebih tinggi namun likuiditasnya rendah: dari 9.594 menjadi 9.635/USD, serta dijaga oleh BI yang cukup aktif melakukan intervensi pasar untuk mencegah depreasiasi yang cepat.
- Dalam rapatnya di bulan Desember, Dewan Gubernur BI memutuskan untuk mempertahankan tingkat suku bunga acuan di 5,75% dan diperkirakan mereka akan terus mempertahankannya dalam rapat di Januari 2013 dilatarbelakangi bias mereka ke pertumbuhan ekonomi.

**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

- Ke depannya, pasar memperkirakan bahwa angka inflasi yang rendah tidak akan mempengaruhi kebijakan suku bunga BI mengingat BI akan lebih menaruh perhatian untuk menopang pertumbuhan ekonomi akibat menurunnya ekspor, meskipun defisit neraca perdagangan dapat menekan nilai tukar mata uang. Akan tetapi, BI mungkin akan menaikkan tingkat suku bunga FASBI untuk menjaga volatilitas Rupiah.
- Dari segi yield, obligasi korporasi bertenor 1 tahun dengan peringkat AA umumnya diperdagangkan di kisaran 6%, SPN 3 bulan ditawarkan di 3,9% sementara SPN 1 tahun di 4,3%. Mayoritas bank besar menawarkan deposito berjangka 1 bulan di 6,50%.

**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.